

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur penting dan paling utama dalam upaya memajukan negara. Kemajuan pendidikan ditandai dengan kemajuan sumber daya manusia yang merupakan indikator paling utama kemajuan suatu negara. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu menciptakan inovasi-inovasi baru dalam upaya memajukan negara, baik dari segi infrastruktur, teknologi, budaya, dan lainnya. Hie (2014, h.3) menyatakan, pendidikan merupakan sarana utama peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Semakin maju kualitas pendidikan akan semakin pandai masyarakatnya, maka akan menjadi semakin maju pula suatu negara.

Darmadi (2019, h.51) menyatakan, bagi suatu negara yang ingin maju, pendidikan harus dipandang sebagai sebuah kebutuhan utama. Oleh karena itu maka peningkatan mutu pendidikan juga berpengaruh terhadap perkembangan suatu negara. Di Indonesia, pendidikan diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pada BAB I pasal 1 dijelaskan terkait pengertian pendidikan yakni:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU RI N0.20 Tahun 2003, h.2).

Berdasarkan amanat undang-undang tersebut, dalam proses pembelajaran peserta didik (anak) dibimbing agar mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai beberapa tujuan yakni tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan

pembelajaran pada khususnya. Banyak faktor pendukung yang dibutuhkan oleh anak untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah motivasi. Menurut Dayana dan Marbun (2018, h.11), motivasi merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Hamalik (2002, h.179) menyatakan, motivasi penting dan sangat menentukan dalam kegiatan belajar anak. Didukung oleh Djamarah (2011, h.114) yang menyatakan, seorang anak yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Sehingga tidak akan dapat mencapai tujuan pembelajaran khususnya dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Sari (2017, h.41) menyatakan bahwa, keberhasilan anak dalam pembelajaran tidak dapat terlepas dari adanya motivasi yang menjadi pendorong anak agar mau belajar. Motivasi tersebut ada yang bersifat intrinsik yakni motivasi yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar diri anak. Meskipun yang lebih utama adalah motivasi intrinsik, tetapi motivasi ekstrinsik tetap menjadi faktor yang juga sangat mempengaruhi kegiatan belajar anak. Salah satu motivasi ekstrinsik yang sangat dibutuhkan anak untuk dapat belajar adalah motivasi dalam keluarga. Didukung oleh Slameto (2010, h.54) yang menyatakan bahwa, salah satu faktor pendorong motivasi belajar anak yang berasal dari luar adalah lingkungan keluarga khususnya perhatian orang tua.

Mallah dan Syafaruddin (2019, h.31) menyatakan, di dalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih ketika anak menempuh pendidikan. Adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan

belajar anak akan menumbuhkan motivasi anak untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dimana anak mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang tua.

Terkait peran orang tua terhadap anak, di dalam Islam hal tersebut diterangkan dalam banyak ayat Al-Qur'an, salah satunya pada surah At-Tahrim ayat 06;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahnya: Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahka kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Departemen Agama RI, 2012, h.561)

Peran orang tua terhadap anak sangatlah penting salah satunya dalam pendidikan, orang tua tidak hanya berperan menyekolahkan anak tetapi juga memiliki peran utama dalam menjaga motivasi belajar anak. Sejalan dengan itu, Anurraga (2019, h.3) menyatakan bahwa, peran orang tua memiliki andil utama dalam meningkatkan motivasi belajar anak karena sebagian besar waktu anak bersama dengan orang tua. Terlebih saat ini sedang mewabah pandemi Covid-19 yang mengharuskan diterapkannya pembelajaran jarak jauh dari rumah sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh dengan metode daring “yakni metode belajar yang menggunakan model interaktif

berbasis internet dan *Learning Manajemen System* (LMS) seperti menggunakan *Zoom, Google Meet, WhatsApp* dan lainnya “. (Dewi, 2020, h.56)

Akan tetapi, pembelajaran jarak jauh dengan metode daring/online tidak semuanya berjalan sesuai dengan harapan, hal ini disebabkan oleh beberapa kendala. Seperti yang terjadi di daerah tempat tinggal penulis khususnya pada tingkat Sekolah Dasar, penulis mengamati proses pembelajaran di masa pandemi tidak dilakukan secara daring/online mendorong penulis melakukan wawancara kepada pihak guru yang kemudian mengemukakan bahwa proses pembelajaran secara daring/online belum mampu dilakukan karena beberapa pertimbangan diantaranya: guru dan orang tua belum siap secara teknologi dalam hal ini mengoperasikan media online yakni aplikasi untuk melakukan proses pembelajaran daring/online seperti *Zoom* ataupun *Google Meet* dan jaringan internet yang tidak stabil menjadi salah satu kendala utama.

Sehingga yang menjadi alternatif sistem pembelajaran yang diterapkan agar para siswa tidak merasa sedang libur, yakni paling sering dengan datang ke sekolah untuk mengambil tugas, lalu mengerjakannya di rumah dan kembali ke sekolah untuk mengumpulkan dan mengambil tugas lagi sesuai jadwal. Disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk menggantikan guru, serta memotivasi anak agar tetap belajar walaupun di rumah selama pandemi Covid-19 ini masih mewabah, mengingat orang tua lah yang paling bertanggung jawab bagi pendidikan anak mereka.

Namun, saat penulis melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur dalam hal ini kampung halaman tempat tinggal penulis sendiri, saat penulis berkunjung ke

rumah-rumah siswa untuk membantu menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru, sekaligus ingin mengamati proses belajar anak di rumah dan melakukan wawancara kepada orang tua siswa. Penulis mengamati beberapa anak menumpuk tugas yang diberikan oleh guru, menunda pengerjaannya dengan alasan karena banyak dan sulit. Begitupun sebagian orang tua mengeluhkan kondisi belajar anak mereka tetapi jarang memberikan dorongan kepada anak agar mau belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena didalamnya terdapat pengetahuan yang dibutuhkan oleh anak mereka, nanti saat waktunya akan kumpul tugas orang tua turut mengerjakan tugas anaknya dengan maksud yang penting tugas tersebut selesai dikerjakan untuk dapat dikumpulkan tepat waktu tanpa peduli anak mereka mengerti atau tidak materi dari tugas tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas menjadi alasan penulis tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak untuk Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini akan difokuskan pada peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana motivasi belajar anak di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur pada masa pandemi Covid-19?
- 2) Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar anak di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur pada masa pandemi Covid-19.
- 2) Untuk mengidentifikasi peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur. Kemudian agar



hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi usaha penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan relevan lainnya.

## 2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

### a) Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan khasanah pengetahuan bagi orang tua dalam melaksanakan perannya, terkhusus pada upaya memotivasi anak untuk belajar.

### b) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi penulis.

### c) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat pada umumnya. Kemudian dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang tertarik untuk mengangkat topik yang sama.

## 1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam mempersepsikan judul penelitian ini. Maka penulis memberikan batasan dalam bentuk definisi operasional, sebagai berikut:

- 1) Peran orang tua yang dimaksud penulis adalah pola tingkah laku orang tua terhadap anak sebagai bentuk tanggung jawabnya. Terkhusus pada kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak.

- 2) Memotivasi belajar yang dimaksud penulis adalah upaya yang dilakukan orang tua dalam memberikan dorongan kepada anak agar mau belajar.
- 3) Anak yang dimaksud penulis adalah yang berada dalam usia menempuh pendidikan di Sekolah Dasar terkhusus kelas III dan IV.
- 4) Belajar di rumah yang penulis maksud adalah aktivitas belajar yang dilakukan anak di rumah, khususnya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebagai alternatif metode pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 yang diterapkan di SDN 01 Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.





